

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini sebagai berikut

- (1) Keempat lini tetua jagung manis berbeda karakter vegetatif: tinggi tanaman dan jumlah daun, serta karakter hasil: diameter tongkol dan panjang tongkol. Tinggi tanaman dan tinggi tongkol relatif belum mampu memenuhi standar komersial.
- (2) Ragam genetik dan heritabilitas *broad sense* berbeda dari nol untuk tinggi tanaman, jumlah daun, diameter tongkol, dan panjang tongkol.
- (3) Penyerbukan self-1 pada LASS KuBu mengalami epistasis alel manis dalam bentuk biji bulat yang bersegregasi pada sebaran 12 bulat : 4 kisut; sedangkan penyerbukan self-1 pada LASS Kuki tidak menunjukkan adanya segregasi bentuk biji karena fenotipe kisut merupakan homozigot resesif. Lini LASS KuBu, LASS Kuki, dan LASS Dwiwarna berperan sebagai penghasil biji kisut (jagung manis *true type*).
- (4) Penyerbukan self-1 pada LAW puBu (tercampur dengan LASS dwiwarna-segregan kuning muda bulat) tidak mampu memenuhi nisbah sebaran biji 9 kuning bulat : 3 kuning kisut : 3 putih bulat : 1 putih kisut; dan penyerbukan self-1 pada LASS dwiwarna menghasilkan sebaran biji dengan nisbah 9:3:3:1.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa lini LAW puBu masih belum mampu memenuhi standar komersial untuk tinggi tanaman, tinggi tongkol relatif, dan diameter tongkol. Lini LAW puBu masih dapat diseleksi dan ditingkatkan genetiknya melalui persilangan dengan tiga tetua yang lain atau disilangkan dengan kultivar komersial lainnya.